LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK COVID-19

PRODUK KARYA PENGABDIAN

Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Masyarakat Bandilan Prajekan Bondowoso Selama Masa Pandemi Covid 19 di Bondowoso

Lokasi :

Bandilan Prajekan Bondowoso

Disusun oleh :

Riskiyatin

NIM/NPM : 1730304992

LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

TAHUN 2022

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....i

HALAMAN PENGESAHAN.....ii

DAFTAR ISI.....iii

Abstrak.....1

Kata Pengantar.....2

BAB I PENDAHULUAN.....4

A. Analisis Situasi.....4
B. Alasan Memilih Program.....5

BAB II METODE PELAKSANAAN.....6

A. Ringkasan Metode Pelaksanan.....6
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....8
C. Manfaat Program.....8
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....8

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....10

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....10
B. Faktor pendukung dan penghambat.....11
C. Rencana tahap selanjutnya.....13

BAB IV PENUTUP.....14

A. Kesimpulan.....14
B. Saran.....15

DAFTAR PUSTAKA.....16

LAMPIRAN.....17

Abstrak

Corona Virus atau yang kita kenal dengan sebutan Covid-19 menjadi topik pembahasan paling penting di Negara Indonesia. Dengan jumlah pasien positif terpapar virus ini yang semakin bertambah membuat warga masyarakat tak berhenti resah dan adanya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah. Banyak sekali faktor penyebab terus bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya dari ketidak sadaran masyarakat tentang Covid-19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus. Dalam hal ini, program yang telah kami laksanakan adalah memberi pemahaman kepada masyarakat baik di sekitar maupun masyarakat luas mengenai apa itu Covid-19 dan mengapa kita harus mencegahnya. Melihat dari potensi masyarakat yang terus menghiraukan himbauan pemerintah bahwa kita diharuskan untuk bekerja, belajar dan beribadah dirumah untuk sementara waktu guna mencegah penularan Covid-19. Kami telah melakukan program penyuluhan kepada masyarakat di Desa Bandilan secara langsung tentang Covid-19 dan membuat video program berupa wawancara sebagai bentuk observasi kepada masyarakat terkait pemahaman mereka mengenai Covid-19, dari hasil wawancara ini, dapat diketahui bersama bahwa masyarakat belum memahami betul apa itu Virus Corona. Maka solusi yang kami lakukan memberi pemahaman secara langsung kepada masyarakat lalu dikemas dalam bentuk video program dengan tujuan juga memberi pemahaman kepada masyarakat luas tentang Covid-19.Video ini kami unggah melalui Youtube dengan jumlah viewers sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang kami lakukan mampu ditonton orang banyak dan dengan harapan dapat membawa perubahan berupa potensi peningkatan pemahaman masyarakat terkait Covid-19.

Kata Pengantar

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melipahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan dan kesabaran kami dalam menghadapi masa pandemi ini. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Ibu Dr. Nur Aisyah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada kami.
7. Warga masyarakat RT/RW 025/011 Desa Bandilan Prajekan Bondowoso terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Teman-teman PKM-DR, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
9. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan dengan baik dan mudah.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Paiton, 31 Mei 2022

BAB I
PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Tahun 2022 bisa dikatakan sebagai tahun paling tepat untuk merasakan bagaimana merananya menjadi bagian dari bangsa ini. Awal durjana ini bisa dilihat dari awal tahun, dimana sebagian masyarakat dibeberapa kota (terkhusus ibu kota dan kota penopangnya) diusir dari rumahnya oleh terjangan air. Banyak sekali masyarakat terlantarkan oleh terjangan banjir awal tahun yang terjadi berjilid-jilid. Kemudian, durjana ini menjadi berkepanjangan dengan krisis keterbukaan dan kebebasan berpendapat yang sebenarnya dijamin melalui undang-undang. Masyarakat dikebiri dengan tagline keamanan bangsa. Disusul kemudian dengan segenap RUU yang kemudian mencekik para kelas pekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan atas hidupnya sendiri, juga RUU yang dapat dibilang konyol karna kehadirannya tidak begitu diperlukan untuk sebuah negara besar.

Dan kini Maret 2022. Pandemi menginvasi seluruh wilayah Indonesia. Membuat kita sulit bergerak dan tidak bisa asal diam pada suatu tempat. Semua orang menjadi lebih waswas daripada sebelumnya. Semua mata mencurigai setiap gelagat orang bersin, batuk, pilek, dan panas. Ketakutan bertebaran dimana-mana. Belum lagi, anda bisa menularkan dan ditularkan oleh orang tak dikenal hingga orang yang paling akrab dengan anda. Bukankah ini sangat menakutkan? Ya tentu. Namun ada hal yang lebih mengerikan dari pernyataan ini, yakni perilaku yang bertentangan dengan keadaan sekarang, seperti tidak adanya rasa takut terhadap virus ini, berkeliaran kemana-mana tanpa takut dirinya tertular dan menularkan orang lain. Ketidaksadaran ini, dapat meresahkan dunia dengan terus bertambahnya penularan Covid-19. Banyak sekali faktor yang menyebabkan masyarakat lebih memilih untuk terus berkegiatan sebagaimana mestinya, beraktifitas tanpa harus mengkhwatirkan lonjakan kasus yang dengan nyata bahwa jumlah pasien positif Corona dinegeri Indonesia terus bertambah. Salah satunya, bisa dari ketidakpahaman masyarakat terhadap pentingnya kita untuk menyadari bahwa virus ini benar-benar harus dicegah. Terlebih masyarakat desa yang masih awam akan informasi virus Covid-19. Masalah ini hendak dipecahkan dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat dengan program peningkatan pemahaman masyarakat terhadap potensi pencegahan penularan Covid-19.

Program tersebut dijalankan melalui beberapa tindak nyata penting yakni dengan melakukan observasi kepada masyarakat dengan proses wawancara mengenai bagaimana pemahaman mereka sejauh ini terhadap pandemi Covid-19. Memberikan pemahaman berupa penyuluhan tentang awal mula Covid-19, cara penularan hingga cara pencegahannya. Dan memberikan contoh salah satu cara untuk mencegah penularan Covid-19 yakni dengan praktik mencuci tangan yang baik dan benar. Keterlibatan dari berbagai pihak, dari para masyarakat sangat menentukan sukses tidaknya program tersebut terealisasi di lapangan. Program ini dijalankan dengan durasi waktu selama 25 hari dengan harapan mampu membawa perubahan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat dapat lebih waspada dan menyadari bahwa Covid-19 ini harus benar-benar kita bantu pencegahannya.

B. Alasan Memilih Program

Desa Bandilan Kecamatan Prajekan Kabupaten Bondowoso merupakan desa yang masyarakatnya masih dapat dikatakan terbelakang dalam hal mengenal dunia teknologi ataupun dunia maya. Masyarakat Desa ini mayoritas lebih fokus dalam bidang pekerjaan yakni sektor pertanian dan juga perkebunan. Tak banyak yang beranggapan bahwa teknologi ataupun media sosial cukup penting untuk digeluti karna tidak ada dampak positif yang mungkin saja bisa mereka temui. Ditengah pandemi Covid-19 ini, sebagian besar masyarakat di Desa Bandilan sekedar mendengar tanpa memahami secara benar apa itu bahaya Covid-19. Sehingga mereka masih terus berkegiatan diluar rumah tanpa paham anjuran pemerintah tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Maka alasan kami memilih program pembelajaran Al-Qur'an terhadap masyarakat Bandilan Prajekan Bondowoso adalah untuk memberikan arahan kepada masyarakat agar tidak lupa untuk memakai masker kemana mana. Pemberian masker yang kami lakukan secara langsung kepada masyarakat dengan harapan masyarakat dapat menjauhi dampak positif masyarakat untuk mencegah dan memutus penyebaran Covid-19. Begitupula dengan pembagian masker gratis ini untuk menghindari penyakit yang sedang menyerang kita ini.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

   Pada tahap ini kami akan menggunakan metode doortodoor yakni terjun langsung ke masyarakat Desa Bandilan dengan cara mendatangi beberapa mushollah dan masjid. Karna masih banyak dari masyarakat yang tidak mematuhi perintah dari pemerintah mengenai Covid-19 untuk memakai masker bila hendak keluar rumah. Khususnya bagi masyarakat Bandilan. Karena mayarakat kami ini tidak terlalu percaya dengan adanya covid 19 ini maka dari itu masyarakat nya di desa kami tidak memakai masker meskipun keeluar dari rumah.

2. Tahap Video

   Pada tahap ini kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekam seadanya yakni berupa smartphoneandroid. Proses editing video dibantu oleh aplikasi videoshow yang juga melalui ponsel pintar. Kami memilih 1 aplikasi editing ini karna sangat cocok digunakan untuk editor pemula. Aplikasi ini dapat dengan mudah membagikan video secara instan ke media sosial.

   Adapun isi konten pembuatan videonya kami peroleh dari hasil terjun langsung ke masyarakat dengan tetap memperhatikan anjuran masyarakat untuk tetap mambatasi adanya kerumunan orang banyak. Selain dari ini kami menyuruh pada masyarakat agar jaga jarak 1 meter dan juga jangan lupa memakai masker.

3. Tahap penyebaran video

   Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Video edukasi tersebut akan di unggah melalui Channel Youtube kami. Selain itu link video juga akan kami bagikan kepada Masyarakat dan temen temen kita sekitar untuk melihat proses video tersebut di ponsel masing-masing.

4. Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini kami akan mengevaluasi atau melakukan pengamatan ulang terhadap masyarakat setempat yang sudah kami kasi masker secara gratis guna mereview apakah masyarakat sudah mematuhi peraturan dari pemerintah apa belum maka dari itu kami memantau agar masyarakat tidak mengentengkan dengan adanya covid 19 ini. Selain dari itu, melihat perkembangan viewers apakah masyarakat tersebut masih tidak mematuhi apa sudah mematuhi pemerintah. Karena hal nya masyarakat di desa kami ini sangat sulit untuk memakai masker karena tidak terlalu percaya mengenai covid 19 ini hanya saja ada yang pakek masker tapi tidak di pakek sepatut nya malah Cuma di jadikan kalung di bawa kesana kemari sendiri bingung bagaimana cara mengatasi agar masyarakat bisa mengikuti perintah dari pemerintah. Masyarakat di desa kami ini hanya sibuk dengan pertanian sama perkebunan nya tidak memikirkan penyakit yang takut menular ini.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Tempat kegiatan ini bertempat:

- Identifikasi, pembuatan video, dan evaluasi bertempat di mushollah dan masjid.
- Penyebaran video berttempa tdirumah sendiri.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat video edukasi online ini adalah sebagai berikut, diantaranya:

1. Peningkatan nilai sikap dan pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya pencegahan Covid-19
2. Peningkatan kesadaran Masyarakat untuk membatasi bekerja diluar rumah dan menjaga jarak guna memutus rantai penyebaran Covid-19.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Masyarakat Desa Bandilan	
	a. Beberapa warga Desa bandilan	Memberikan pernyataan seputar Covid-19 yang belum dipahami Memberikan dukungan moril kepada kami dalam

		menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang kopi kepada para petani kopi di desa ini.
	b. Kepala Desa	Memberikan dukungan kepada kami dalam menyebarkan Informasi, Konten atau pengetahuan seputar Covid-19 Ikut menyebar luaskan Video yang akan di sebar melalui media sosial
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pemahaman kepada masyarakat terhadap potensi pencegahan penularan Covid-19 telah kami laksanakan yakni dengan melakukan proses wawancara langsung terhadap masyarakat mengenai pemahaman mereka terhadap Covid-19, dalam hal ini kami turut menjelaskan kepada masyarakat apa itu Virus Corona, bagaimana cara penularannya hingga cara pencegahannya. Masyarakat menyimak dengan baik dan menyatakan telah paham atas apa yang telah kami sampaikan didepan masyarakat langsung.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video dan foto orang orang yang memakai masker melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada saudai kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Hasil video dan foto telah kami edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan videoshow. 1 aplikasi ini digunakan karna sangat cocok bagi pemula editing video sederhana. Dalam tahap pembuatan video ini kami juga mengatur musik untuk mengisi suara dalam video yang telah ditayangkan.

Penayangan video penyuluhan ini melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari 1,5 penonton sebagai bukti bahwa video penyebaran masker secara gratis kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarkan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp.

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karna itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang

memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Bandilan Kecamatan Prajekan Kabupaten Bondowoso.

Tentu sebelum proses edukasi atau penyebaran masker yang kami lakukan kepada masyarakat, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar-benar memahami apa itu Covid-19, bagaimana perkembangannya saat ini di Indonesia hingga cara-cara penularannya. Proses ini kami lakukan agar dapat memberi pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat. Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat lebih menyadari bahwa tidak penting untuk keluar rumah jika tidak ada hal yang mendesak karna masyarakat khawatir tertular Virus Corona. Kami melihat, beberapa masyarakat sudah mulai mengantisipasi dengan menggunakan masker saat keluar rumah. Desa kami tampak sepi karna masyarakat benar-benar bekerja dari rumah atau mengurangi aktifitasdiluar rumah. Tempat cuci tangan yang telah disediakan oleh perangkat desa mulai digunakan dengan benar oleh masyarakat sekitar.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

   Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

   a. Pada kegiatan–kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktifitas kerja penduduk sehingga sulit sekali mengumpulkan warga atau melakasanakan kegiatan pada siang hari maupun pagi hari. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.
   b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
   c. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video

2. Faktor Pendukung

   Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

   a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
   b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Bandilan Kecamatan Prajekan.
   c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
   d. Antusias Warga saat mendapatkan masker secara gratis dan memakai nya kalau keluar rumah.
   e. Warga lebih antisipatif terhadap Covid-19 setelah mendapatkan penyuluhan
   f. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.
2. Kami melaksanakan program berupa penyuluhan secara langsung kepada masyarakat dan membuat Video edukasi penyuluhan Covid-19 agar dapat dilihat oleh masyarakat luas.
3. Manfaat video edukasi penyuluhan tersebut memberi pemahaman kepada masyarakat terhadap Virus Corona sehingga masyarakat dapat lebih antisipasi dalam menghadapi virus ini, dengan cara melakukan beberapa cara pencegahan penularan Covid-19 yang telah kami sampaikan dalam video.

B. Saran

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Bandilan paham dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19
2. Perangkat desa harus bisa memantau masyarakat meskipun Cuma 1 minggu 4 kali,karena hal nya masyarakat di desa tidak terlalu patuh pada peraturan pemerintah.
3. Dengan adanya pembagian masker secara gratis di desa kami banyak orang yang memakai masker dengan sepatut nya dan sudah mengikuti perintah dari pemerintah.

Daftar Pustaka

https://www.alodokter.com/virus-corona

http://ariframadhansetu.blogspot.com/2015/10/contoh-laporan-kuliah-kerja-nyata-PKM.html?m=1

https://www.Green, M.J.,(2004)

(https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian),

Lampiran-Lampiran

(Berisi Foto Dokummentasi saat melaksanakan kegiatan)

Proses Pembagian Ta'jil pada Masyarak

64MP AI QUAD CAMERA
Shot by Rizky

64MP AI QUAD CAMERA
Shot by Rizky

Proses pembagian masker setiap mushollah

64MP AI QUAD CAM
Shot by Rizky

64MP AI QUAD CAMERA
Shot by Rizky

64MP AI QUAD CAMERA
Shot by Rizky

64MP AI QUAD CAMERA
Shot by Rizky

64MP AI QUAD CAMERA
Shot by Rizky

Proses pengajian anak anak

64MP AI QUAD CAMERA
Shot by Rizky

64MP AI QUAD CAMERA
Shot by Rizky

64MP AI QUAD CAMERA
Shot by Rizky

64MP AI QUAD CAMERA
Shot by Rizky

64MP AI QUAD CAMERA
Shot by Rizky

64MP AI QUAD CAMERA
Shot by Rizky

Lampiran

LEMBAR REVIEWER

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM) COVID-19

BERBASIS PRODUK KARYA

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2022

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	menarik
		Latar belakang	Jelas menggambarkan kondisi masayarakat saat ini
		Program yang akan dilaksanakan	Jelas dan terarah
		Tujuan program	Jelas
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Runtut, sistematik
		Timeline kegiatan	Sesuai jadwal
		Manfaat program	Jelas dan bermanfaat bagi masyarakat
		Kelayakan mitra	Sesuai dengan program
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sesuai
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Jelas
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan	Sesuai

		permasalahan	
		Relevansi daftar pustaka	Relevan

Paiton, 10 Juni 2022
DPL (Reviewer)

Dr. Nur Aisyah, M.Pd